

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Desa Hambaro. Desa Hambaro merupakan salah satu desa dari sebelas desa lain di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-Juni 2023.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Guna menjawab permasalahan dalam perumusan masalah, penulis menggunakan pendekatan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. "... pendekatan kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti." (Machmud 2016;46). Lebih jelas Machmud menjelaskan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Tujuan penulis menggunakan penelitian ini, untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Seperti yang dikatakan Macmud (2016;51) "Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yakni, menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore), serta menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain)."

Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan seberapa jauh pengimplementasian Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa pasal 7 ayat 5 tentang tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan serta menjelaskan data hasil

wawancara, observasi, serta studi dokumentasi yang didapatkan dari lapangan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan responden yang mengerti dan mengetahui proses suatu kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentikan informan pada penelitian ini adalah *snowball sampling*. *Snow Ball Technique* adalah cara penentuan informan dari key informan ke informan lainnya yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan, hingga dicapai sejumlah informan yang dianggap telah merepresentasikan berbagai informasi yang diperlukan (Machmud;2016;62). Alasan teknik ini karena keterbatasan peneliti terhdap informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti untuk memperdalam dan mengembangkan informasi yang didapat.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menentukan kriteria untuk informan yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Hambaro.
2. Mengetahui kondisi Desa Hambaro.
3. Mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan jujur.
4. Bersentuhan langsung dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Hambaro.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara

Menurut Masri Singarimbun (1989) dikutip dari Machmud (2016;59) interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media. Lebih jelas Machmud menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian adalah proses mencari data atau informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada

subjek penelitian, informan, ataupun key informan.

3.4.2 Dokumentasi

Machmud (2016;60) menyatakan bahwa penggunaan metode analisis dokumen bertujuan untuk melengkapi data atau informasi yang sudah didapat, sehingga data atau informasinya teruji kebenarannya. Jenis dokumen tersebut seperti foto, hasil penelitian, buku yang relevan dengan penelitian, dan dokumen lain yang sekiranya dapat membantu penelitian.

3.5 Teknik Analisis data dan Uji Keabsahan Data

Analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Saleh;2017). Pada penelitian ada beberapa cara dalam menganalisis data menggunakan model analisis Interaktif Miles & Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan analisis dokumen. Data yang didapat dari kegiatan pengumpulan data merupakan data mentah sehingga diperlukan tahapan analisis data.

2. Reduksi Data

“Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.” (Saleh;2017)

3. Display Data

Tujuan dari penyediaan data adalah untuk menggabungkan data atau informasi sehingga dapat menggambarkan suatu fenomena atau

kejadian yang terjadi. Tahpan ini membantu peneliti dalam memahami sebuah kejadian secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setiap jalannya proses penelitian dari setiap data yang telah diperoleh yang akan menghasilkan kesimpulan sementara. Setelah data-data lengkap maka dilakukan penarikan kesimpulan akhir.

Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Norman K. Denkin dalam Machmud (2016;70) mendefinisikan triangulasi adalah pengkombinasian beberapa metode yang digunakan untuk melihat kebenaran dengan berbagai perspektif lain. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode.